

LAPORAN SKRIPSI

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 3

ARJASA SUMENEP

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai Salah Satu Prasyarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Matematika

oleh:

FENDIYANTO

NIM: 201610060311073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG SKRIPSI

JUDUL:

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 3
ARJASA SUMENEP

oleh:

FENDIYANTO

NIM: 201610060311073

Telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji, dan disetujui
pada tanggal 12 Maret 2020

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Prof. AKHSANUL IN'AM, Ph.D

Pembimbing Pendamping,

ADI SLAMET KUSUMAWARDANA, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:
ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 3
ARJASA SUMENEP

oleh:

FENDIYANTO

201610060311073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan
diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Matematika disyahkan
pada tanggal 10 Maret 2020

Mengesahkan

Dekan FKIP-UMM



Dr. PONCOJARI WAHYONO, M.Kes

Dewan Penguji

1. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D
2. Adi Slamet Kusumawardana, M.Si
3. Anis Farida Jamil, M.Pd
4. Siti Khoiruli, M.Pd

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fendiyanto

Tempat Lahir : Sumenep, 02 Mei 1997

NIM : 201610060311073

Fak/Prodi : FKIP/ Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep” adalah hasil karya saya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya ilmiah orang lain dalam bentuk apapun, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya.
2. Apabila ternyata dalam naskah ini terbukti ada unsur-unsur plagiarasi, maka saya bersedia diproses secara hukum, serta skripsi dan gelar akademik dibatalkan.
3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan hak bebas royalti non-eksklusif.

Malang, 9 Maret 2020



Menyatakan,

Fendiyanto

NIM: 201610060311073



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 464318 Psw.123 Malang

Lembar Hasil Deteksi Persentase Similarity (Kesamaan)

Karya Ilmiah Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lembar Hasil Deteksi Plagiasi ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Fendiyanto

NIM : 201610060311073

Telah melalui cek kesamaan Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa dengan hasil sebagai berikut:

Bagian Skripsi	Persentase Kesamaan
Pendahuluan	6%
Kajian Pustaka	15%
Metode Penelitian	26%
Hasil dan Pembahasan	12%
Kesimpulan dan Saran	0%

Dengan ini disimpulkan bahwa hasil deteksi plagiasi telah memenuhi syarat ketentuan yang diatur pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017.

Malang, 14 Maret 2020
Tim Deteksi

Rizal Dian Azmi, M.Sc

ABSTRAK

Yanto, Fendi. 2020. Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing (1) Prof. Akhsanul In'am, Ph.D., (2) Adi Slamet Kusumawardana, M.Si.

Pembelajaran mempunyai unsur yang sangat *fundamental* yaitu siswa dan guru sebagai subjek. Siswa dalam mengikuti pembelajaran akan dipengaruhi oleh motivasi belajar. Terdapat dua faktor motivasi belajar yaitu faktor *internal* ialah kesehatan mental, minat, kepercayaan diri dan komitmen. faktor eksternal ialah lingkungan sekolah, keluarga, pertemanan dan suasana belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Sumber data adalah siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Data diperoleh melalui pengisian lembar kuesioner untuk mengetahui kategori motivasi belajar matematika siswa dengan jumlah item sebanyak 36 item. Pengukuran terhadap masing-masing pernyataan menggunakan skala Likert, yaitu: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) ragu-ragu; 4) setuju, dan 5) sangat setuju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa yang dianalisis adalah rata-rata indikator tujuan orientasi intrinsik dengan rata-rata sebesar 4,01 berkategori sangat baik, tujuan orientasi ekstrinsik dengan rata-rata sebesar 3,78 berkategori baik, nilai tugas dengan rata-rata sebesar 3,98 berkategori baik, kontrol kepercayaan untuk pembelajaran dengan rata-rata sebesar 3,87 berkategori baik, kepercayaan diri dengan rata-rata sebesar 3,66 berkategori baik, dan tingkat kecemasan dengan rata-rata sebesar 3,64 berkategori baik. Rata-rata keseluruhan indikator motivasi belajar matematika adalah sebesar 3,82 masuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Matematika, SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep

ABSTRACT

Yanto, Fendi. 2020. Analysis of Students' Mathematics Learning Motivation in SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Malang. Advisors (1) Prof. Akhsanul In'am, Ph.D., (2) Adi Slamet Kusumawardana, M.Si.

Learning has a very fundamental element of students and teachers as subjects. Students in learning will be influenced by learning motivation. There are two factors of learning motivation. That are internal and external factors. The internal factors are included of mental health, interests, confidence and commitment. The external factors are consists of the school environment, family, friendship and learning atmosphere. This study aims to describe students' motivation to learn mathematics. This research uses a descriptive quantitative approach. The data source is students of SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. The data is obtained by filling out the questionnaire sheet to find out the category of students' motivation to learn mathematics with 36 items. The measurement of each statement uses a Likert scale, namely: 1) strongly disagree; 2) disagree; 3) doubtful; 4) agree, and 5) totally agree. The results showed that the mathematics learning conducted by students was an average of internally orientation goal with an average of 4.01 categorized as very good, extrinsic orientation goals with an average of 3.78 categorized as good, the value of assignments with an average of 3.98 in the good category, the control of trust for learning with an average of 3.87 in the good category, confidence with an average of 3.66 in the good category, and the level of anxiety with an average of 3.64 in the good category. The overall indicator of motivation to learn mathematics is 3.82 in the good category.

Keywords: Learning Motivation, Mathematics, SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sang revolusioner sejati. Skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep”. Banyak sekali kendala selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan ketulusan hati penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Karmawi dan Sari'aton, selaku Bapak dan Ibunda penulis yang senantiasa selalu melimpahkan dukungan dan doa yang tiada henti untuk kelancaran anaknya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sekaligus menjadi motivator terbaik yang tiada duanya di dunia ini.
2. Bapak Prof. Akhsanul In'am, Ph.D. dan Bapak Adi Slamet Kusumawardana, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga terselesaikan tugas akhir ini.
3. Maddahlan dan Mas'ama selaku kedua kakak saya yang telah mensupport, memberikan dukungan, waktu, dan juga doa yang tidak henti-hentinya.
4. Teman-teman seperjuangan pendidikan matematika 2016 kelas A “Math A Team 2016” yang selalu memberikan dukungan, dan juga doa.
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian serta penyusunan skripsi ini.

Terimakasih yang mendalam kepada semua teman seperjuangan yang sudah memberikan motivasi untuk terus berproses. semoga Allah menghitung setiap peluh kita sebagai amal kebaikan, Aamiin.

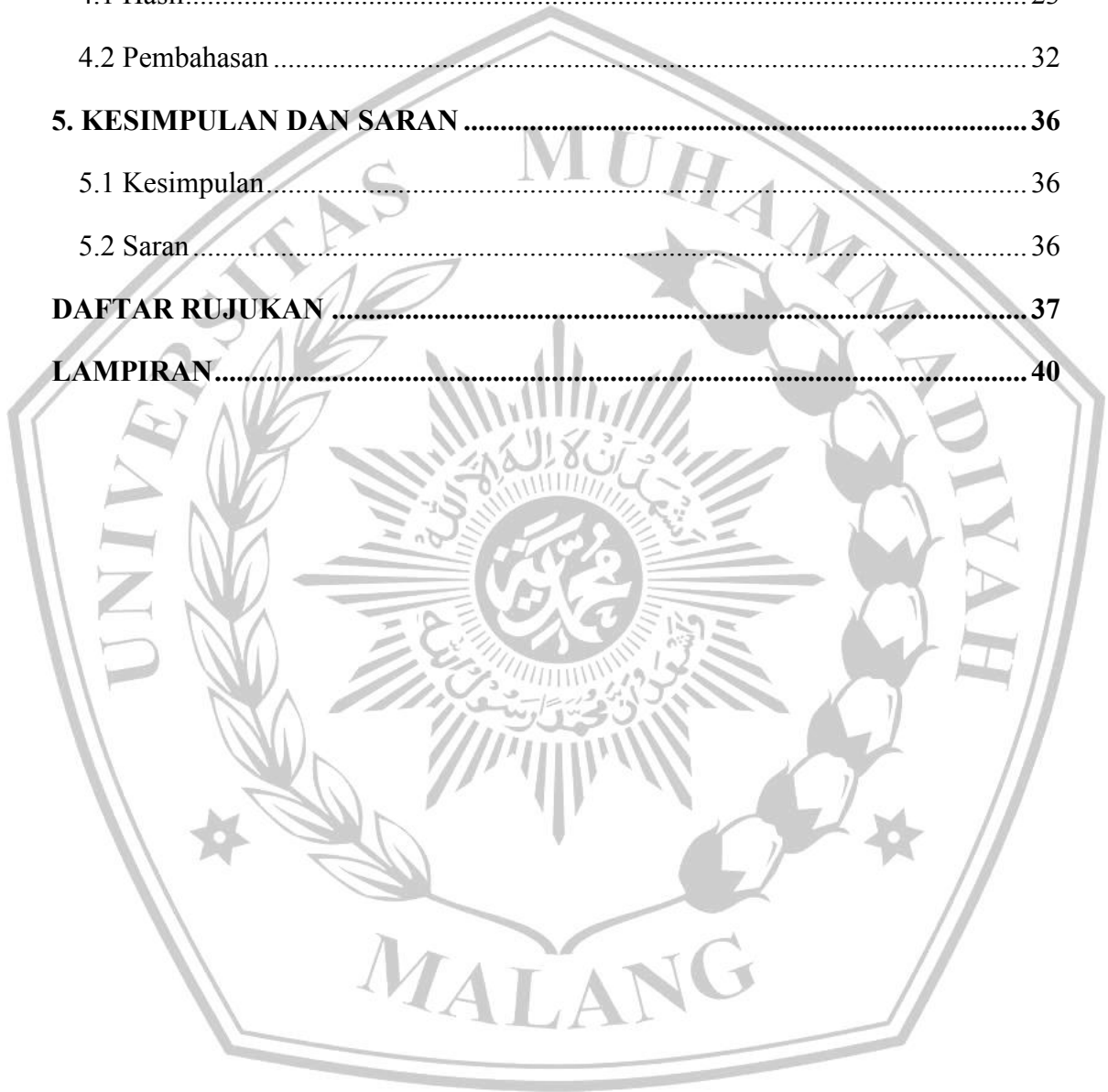
Malang, 21 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. PENDAHULUAN.....	1
2. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Motivasi Belajar	7
2.2 Faktor-faktor Motivasi Belajar	9
2.3 Fungsi Motivasi Belajar	11
2.4 Indikator Motivasi Belajar.....	12
2.5 Pembelajaran Matematika	14
2.6 Penelitian Yang Relevan	15
3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Pelaksanaan Penelitian	16
3.3 Prosedur Penelitian.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17

3.5 Instrumen Penelitian	17
3.6 Teknik Analisis Data	21
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil	23
4.2 Pembahasan	32
5. KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR RUJUKAN	37
LAMPIRAN	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator Motivasi Belajar	13
Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika.....	18
Tabel 3: Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Motivasi	19
Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Yang Telah Di Validasi.....	20
Tabel 5: Hasil Uji Coba Reliabilitas Kuesioner Motivasi.....	21
Tabel 6: Kriteria Penelitian	22
Tabel 7: Persepsi Siswa Tentang Tujuan Orientasi Intrinsik	23
Tabel 8: Persepsi Siswa Tentang Tujuan Orientasi Ekstrinsik	24
Tabel 9: Persepsi Siswa Tentang Nilai Tugas	26
Tabel 10: Persepsi Siswa Tentang Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	27
Tabel 11: Persepsi Siswa Tentang Kepercayaan Diri	29
Tabel 12: Persepsi Siswa Tentang Tingkat Kecemasan.....	30
Tabel 13: Motivasi Belajar Matematika.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Motivasi Belajar Matematika sebelum validasi	41
Lampiran 2: Angket Motivasi Belajar Matematika sesudah validasi.....	44
Lampiran 3: Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika	46



1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia sebagai pembuktian fitrahnya bahwa manusia adalah pembelajar untuk memahami tanda-tanda kebesaran ciptaan Allah SWT. Pendidikan hadir disetiap aspek kehidupan manusia sebagai wadah dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Pribadi yang lebih baik merupakan pribadi yang mempunyai kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual serta keterampilan lainnya. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan yang tertuang di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Belajar berlaku prinsip tidak mengenal batas dimensi, ruang dan waktu artinya dimanapun dan kapanpun tidak mengenal batas waktu untuk belajar (Saihu, 2020). Belajar pastinya mempunyai suatu instansi khusus untuk belajar yaitu sekolah yang di dalamnya terdapat sistem-sistem yang mengatur peserta didik dalam belajar (Rahmayanti, 2016). Belajar sangatlah penting karena dengan belajar siswa akan mengalami perubahan tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pengalaman yang di peroleh di dalam proses belajar tersebut (Hidayat, Ismailmuza, & Sukayasa, 2016). Belajar merupakan proses perubahan di dalam diri seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku karena adanya suatu interaksi antar sesama maupun lingkungan dengan praktik maupun pengalaman. Perubahan tingkah diantaranya adalah perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Sari & Sunarno, 2018). Belajar berkaitan erat dengan konsep pembelajaran yaitu belajar untuk memperoleh informasi, mengingat dan menggunakan informasi, tugas, perubahan pribadi, pengembangan kompetensi sosial, dan belajar tidak terikat oleh ruang dan waktu (Adiputra & Mujiyati, 2017).

Belajar membutuhkan konsistensi untuk mendapatkan manfaat dan prestasi dalam belajar (Heriyati, 2017). Setiap orang memang mudah dalam belajar, tapi kebanyakan orang terkadang mengalami kesulitan untuk konsistensi dalam belajar, hal ini dipengaruhi oleh sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa (Setyaningsih, Setiani, & Jayadi, 2019). Kebiasaan belajar akan menumbuhkan motivasi belajar dan akan menjadi pemicu timbulnya minat dalam belajar. Siswa dalam belajar akan mempunyai kesenangan ataupun kecondongan terhadap salah satu mata pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu minat belajar siswa dapat diarahkan dan dibimbing lebih intensif oleh guru agar mampu memberikan prestasi didalam minatnya. Hal ini senada dengan apa yang dijelaskan Lomu & Widodo (2018) dalam penelitiannya bahwa prestasi belajar dan disiplin belajar dipengaruhi faktor motivasi belajar. Ketika siswa termotivasi dalam belajar maka siswa tersebut akan belajar segenap tenaga berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai apa yang di menjadi tujuannya (Andriani, 2019)

Proses pembelajaran disekolah yang setiap harinya dihadiri oleh siswa dan guru didalam kelas, siswa hadir didalam kelas tidak menjamin mereka ingin belajar, ada dari siswa hadir kesekolah hanya ingin mendapatkan uang saku dari orang tua dan ingin berkumpul dengan temannya, hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk memastikan siswa mempunyai motivasi dalam belajar karena dalam pembelajaran faktor yang sangat penting adalah motivasi belajar (Lina & Meri, 2017). Kemampuan guru mengelola pembelajaran dan menerapkan strategi pembelajaran akan berdampak baik terhadap motivasi belajar siswa, dan hal ini dapat memastikan motivasi belajar siswa (Santyasa, 2017). Salah satu contoh yang bisa dilakukan guru dalam upaya memastikan motivasi siswa adalah menciptakan suasana yang menyenangkan, berilah pujian pada setiap keberhasilan siswa dan menciptakan persaingan dan kerjasama (Setiawan, 2019).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan siswa yang menimbulkan adanya kemauan dalam melaksanakan kegiatan belajar (Suprihatin Siti, 2015). Motivasi belajar yang tinggi sangatlah penting bagi siswa, dengan motivasi yang tinggi siswa akan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya siswa yang

mempunyai motivasi rendah akan bermalas-malasan untuk mengikuti pelajaran (Adiputra & Mujiyati, 2017). Keteladanan siswa disetiap aspek baik partisipasi dalam pelajaran, rajin masuk sekolah, sopan santun kepada guru dan teman sebaya serta tekun dalam menghadapi tugas adalah salah satu contoh siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi (Suprihatin Siti, 2015)

Motivasi belajar siswa pada dasarnya tidak akan sama kuatnya (Ahmad, 2018). Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa yang biasanya siswa ini tidak bergantung pada faktor yang ada diluar dirinya dan pastinya siswa ini mempunyai kemauan yang kuat dalam belajar sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri siswa yang biasanya kemauan dalam belajar sangat bergantung pada faktor yang ada luar diri siswa. Realitanya pengaruh motivasi eksternal pada siswa dalam proses belajar sering terjadi dikarenakan siswa melakukan interaksi dengan lingkungan sebagai proses pencarian jati diri (Rahmawati, 2016). Peran guru dalam kondisi ini sangatlah penting untuk menjadi sosok bagi siswa dalam menumbuhkan motivasi belajarnya (Heriyati, 2017). Guru dalam menentukan metode pelajaran yang akan digunakan hendaknya disesuaikan dengan materi yang diajarkan dikarenakan hal itu sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Masni, 2015).

Motivasi belajar berkenaan dengan kondisi mental siswa yang bisa diarahkan yang dapat menggerakkan siswa berupa tindakan, maka dari itu penting bagi guru untuk memberikan dorongan motivasi kepada siswa dalam belajar agar proses belajar mengajar berjalan sesuai tujuan. Tumbuhnya motivasi dalam diri siswa muncul secara alamiah atas dasar keinginan dari siswa atau dikarenakan adanya dorongan dari luar diri siswa. Disini lingkungan pembelajaran yang sangat berperan dalam memberikan motivasi belajar (Fauziyatun, 2014). Meningkatkan motivasi belajar siswa bukan hanya tanggung jawab seorang guru, akan tetapi menjadi tanggung jawab keluarga, dan masyarakat sebagai bentuk kerjasama berbagai elemen yang mampu mempengaruhi siswa serta mendukung keberhasilan siswa. Hal tersebut adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa (Yunas, Tsabit Bisma, 2018). Guru yang mempunyai peran besar sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa

harus memperhatikan dan mempertimbangkan dua faktor motivasi belajar yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Dua faktor ini sangat perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan peran guru dalam memberi motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan menangani masalah-masalah dalam pembelajaran (Rima, 2016). Motivasi sangat berpengaruh dalam pembelajaran tetapi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa membutuhkan orang lain dan dirinya (Rahmayanti, 2016).

Seorang pendidik perlu mengetahui bahwa sesulit apapun materi pelajaran yang diberikan kepada siswa, ketika siswa mempunyai motivasi belajar maka siswa tersebut akan mengikuti pelajaran dengan senang dan gembira (Lomu & Widodo, 2018). Siswa akan optimis dalam setiap pemecahan masalah yang dihadapi dengan berusaha mencari solusi-solusi. Oleh karena itu proses belajar mengajar akan berhasil ketika siswa tidak mudah putus asa untuk mencari solusi dari setiap masalah, dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Kondisi ini bisa terjadi ketika peran motivasi didalam diri siswa baik dan lingkungan belajar yang mendukung. Sebenarnya ada beberapa motivasi belajar yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik agar siswa senang dalam belajar yaitu memberikan ulangan pada materi pelajaran, memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi, pendidik mengetahui hasil mata pelajaran, dan memberikan pujian kepada siswa yang berperilaku baik, dari beberapa pemanfaatan motivasi belajar diatas masih banyak motivasi belajar yang lain bisa digunakan pendidik, pada intinya dalam pemanfaatan motivasi belajar tersebut harus disesuaikan dengan kondisi dan kbutuhan siswa (Sulastri & Benedictus, 2016).

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dituntut mampu dalam menyampaikan tentang materi pelajaran, akan tetapi guru harus mampu membuat siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar (Yunas, Tsabit Bisma, 2018). Tentu hal ini, berhubungan dengan bagaimana meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran matematika. pelajaran matematika sangat penting diberikan kepada siswa, karena dalam belajar matematika siswa akan mendapatkan pengalaman dalam berfikir kritis, analisis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama antar siswa yang satu dengan

siswa lain (Andriani, 2019). Motivasi belajar sangat berperan dalam belajar matematika, dengan motivasi siswa akan mampu mengikuti proses belajar dan dengan motivasi ini pula kualitas belajar matematika akan baik. Siswa yang dalam proses belajarnya memiliki motivasi yang kuat pastinya akan tekun dan ulet dalam belajar dan berprestasi dalam belajar (Sulastri & Benedictus, 2016).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor utama agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan tujuan pembelajaran tercapai serta hasil yang diperoleh juga optimal. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa pada kegiatan pembelajaran akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri (Lina & Meri, 2017). Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep, pada saat pelajaran matematika berlangsung siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan siswa antusias dalam bertanya, tidak bergurau dengan teman sebangkunya, dan kelas selalu bisa terkondisikan dengan baik karena siswa bisa diajak kerjasama. Siswa yang keluar kelas saat pelajaran berlangsung tidak lupa mengedepankan sopan santun dan etikanya dengan izin kepada guru yang mengajarnya serta siswa selalu bersemangat pergi kesekolah dengan tepat waktu dalam mengikuti pelajaran matematika. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya dapat membuat kreativitas dan ragam pembelajaran semenarik mungkin seperti menggunakan media pembelajaran sehingga membuat siswa tertarik dan bermotivasi dalam mengikuti pembelajaran dikelas (Asmar, Septio & Kurniaman, 2019)

Observasi yang dihasilkan peneliti yaitu sekolah menengah pertama negeri yang berada di kepulauan, dengan akses jalan yang sangat memprihatinkan, sekolah negeri yang jauh dengan kemewahan dan keramaian kota dan banyaknya fasilitas sekolah yang kurang, akan tetapi semua itu tidak menjadi alasan ataupun halangan guru-guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran didalam kelas dengan media yang ada. Adanya semangat dan motivasi belajar didalam diri siswa menjadi pemicu guru untuk meningkatkan kreatifitasnya dan semangat mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Tenaga pengajar negeri dalam hal ini adalah pegawai negeri sipil sudah

mengajar sejak awal berdirinya sekolah tersebut, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru negeri dengan keterbatasan akses dan fasilitas sekolah yang kurang, akan tetapi semua itu tidak melemahkan semangat guru dalam memaksimalkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa-siswanya. Meskipun banyak guru negeri yang berasal dari daratan, akan tetapi guru negeri mampu membangun motivasi siswa untuk bisa bermimpi dan mengejar mimpinya untuk menjadi orang yang sukses dimasa depan. Disamping itu, SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep merupakan sekolah tertua yang berdiri kokoh sampai pada saat ini, dimana lulusan SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep sudah menjadi guru di sekolah tersebut. Sekolah SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep adalah tempat peneliti menempa ilmu selama tiga tahun, oleh karena itu pentingnya penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep karena metode dan strategi mengajar yang diterapkan guru SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep dari peneliti menempa ilmu di sekolah tersebut sampai sekarang masih diterapkan. Guru pegawai negeri sipil yang telah lama mengabdikan di sekolah tersebut dengan fasilitas sekolah yang kurang tetapi bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sampai sekarang.

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep? sehingga kemudian penelitian ini mempunyai tujuan dalam mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Adanya hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada proses pembelajaran di sekolah yaitu memberikan informasi kepada guru untuk bisa mengetahui motivasi belajar siswa agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Memberikan masukan kepada siswa agar selalu bisa meningkatkan motivasi belajar agar tercipta proses belajar yang baik.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk menghadirkan perasaan senang dan kemauan kuat dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Motivasi akan menghadirkan suatu kondisi dimana energi dalam diri seseorang akan meningkat dan potensi diri mampu di pergunakan secara maksimal. Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus (Heriyati, 2017). Aktifnya peran seseorang dalam suatu kegiatan tentunya mempunyai maksud dan tujuan, hal ini tidak terlepas dari adanya dorongan dan motivasi dalam diri seseorang. Motivasi mendorong dan memberikan sarana untuk mencapai suatu keinginan seseorang yaitu pengetahuan, emosi, keterlibatan, hubungan sosial dan budaya (Dissou, Asiedu-addo, & Kojo, 2017; Reeve, 2016). Motivasi hadir dalam diri seseorang atas dasar emosi yang relevan dengan suatu tindakan tertentu dan motivasi hadirnya dari luar diri seseorang ketika ada orang lain yang mampu menyentuh psikologi seseorang dengan tutur kata maupun tindakannya. Motivasi merupakan sumber daya batin seseorang yang dapat mendukung pengembangan minat (Kiemer, Gröschner, Pehmer, & Seidel, 2015).

Meningkatkan motivasi membutuhkan adanya pengaruh baik yang sesuai dengan suatu budaya (Mcinerney, 2019). Terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik, keduanya memiliki perbedaan. motivasi ekstrinsik berfokus pada kemauan dalam mengekspresikan suatu upaya dalam mendapatkan hasil dari suatu aktivitas yang tidak berada didalam individu sedangkan motivasi intrinsik berfokus pada kemauan yang kuat untuk mengekspresikan suatu upaya dengan keinginan dan minat terhadap suatu aktivitas dari dalam dan dari individunya sendiri (James, Jilke, & Van Ryzin, 2017). Contoh motivasi ekstrinsik ialah ketika ujian seseorang akan belajar untuk mendapatkan hasil yang baik, sedangkan contoh motivasi intrinsik adalah kebiasaan seseorang dalam belajar dengan mendengarkan musik (Adiputra & Mujiyati, 2017). Proses pembelajaran yang dilaksanakan terkadang orang menganggap siswa yang tidak

berprestasi adalah siswa bodoh, padahal hal ini banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah rendahnya dorongan dan motivasi terhadap siswa. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar dan mengajar baik bagi guru maupun siswa (Ranum, 2017).

Kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas yang akan mengukur sejauh mana siswa mengerti akan pentingnya ilmu pengetahuan, dalam mewujudkan hal ini perlu adanya motif dan dorongan dalam diri siswa ataupun guru dan keluarga. Oleh karena itu motivasi belajar mempunyai dampak yang positif dan menjadi sumber keberhasilan terhadap hasil belajar siswa (Su & Cheng, 2015). Motivasi belajar adalah dorongan kuat dalam diri siswa sebagai penggerak dalam melakukan suatu proses pembelajaran serta memastikan keberlangsungan dari proses pembelajaran dan menciptakan arah pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (Heriyati, 2017). Motivasi belajar sangat mempengaruhi psikis siswa yang bersifat non-pengetahuan. keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kesabaran dalam menghadapi permasalahan belajar serta konsistensi belajar dan menentukan porsi belajar merupakan faktor motivasi belajar. siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi tidak akan mudah menyerah demi mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan (Adiputra & Mujiyati, 2017).

Menurut Ricardo & Meilani,(2017), motivasi belajar merupakan bentuk pemeliharaan dan pembina perilaku serta kekuatan yang tumbuh dalam diri siswa. Hal inilah kemudian yang menjadikan siswa mampu dalam menciptakan suatu kondisi dalam mencapai suatu harapan atau nilai. Motivasi belajar ditinjau dari aspek konseptual merupakan bagian dari faktor internal siswa yang mempunyai empat unsur diantaranya ialah peluang siswa untuk sukses, kekhawatiran siswa dalam kegagalan, minat siswa serta tantangan (Ricardo & Meilani, 2017). Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana lamanya waktu yang di luangkan dalam belajar serta keinginan kuat dalam mencari solusi dari permasalahan, disamping

itu hal sangat *urgent* ialah rela mengorbankan kepentingan yang lain demi belajar (Suprihatin Siti, 2015).

Menurut Barak, Watted, & Haick (2016), motivasi belajar dijadikan sebagai kebiasaan dalam mencari bidang akademik yang relevan dengan harapan mendapatkan manfaat seperti yang di harapkan siswa yaitu mampu mengimplementasikan dalam kehidupan dan menjadikan pendewasaan diri. Tujuan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar untuk fokus dalam mempelajari disiplin ilmu, mengukur sejauh mana kerelevansian bidang ilmu yang di tekuninya, memacu diri dalam meningkatkan kepercayaan diri dengan disiplin ilmu yang di pilih serta mencapai kepuasan dengan keberhasilan (Fowler et al., 2019). Motivasi belajar yang tinggi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Fajria, Rahmatan, & Halim, 2018).

Motivasi belajar ditandai dengan adanya orientasi nilai, minat serta motif dalam belajar dengan mempelajari disiplin ilmu untuk menekankan tujuan kegiatan mandiri dalam belajar sebagai pencarian aspirasi diri dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan (Nasibullov, Konysheva, & Ignatovich, 2015). Motivasi belajar di pengaruhi oleh adanya model dan metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam mengajar, sehingga dalam aspek ini guru harus mampu menganalisis setiap masalah yang di hadapi oleh siswa agar bisa meminimalisir kesalahan penggunaan model dan metode pembelajaran yang akan di gunakan (Fajria et al., 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu perilaku dalam diri siswa yang dilakukan secara sadar dan memiliki motif serta minat dalam melakukan kegiatan belajar untuk keberlangsungan dan penentuan arah pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Faktor-faktor Motivasi Belajar

Faktor dalam motivasi belajar merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang ikut serta mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor inilah yang

tidak bisa terlepas dari bagaimana seseorang mencapai apa yang di cita-citakan. Seorang individu mempunyai dua dimensi interaksi dalam mengembangkan perilaku dan kematangan diri dalam belajar, yaitu dimensi internal dan eksternal yang sama-sama mempunyai bagian penting untuk mempengaruhi motivasi belajar. Secara umum terdapat dua faktor motivasi belajar yaitu faktor dalam diri siswa (*internal*) dan faktor dari luar diri siswa (*eksternal*). Faktor dalam diri siswa di antaranya adalah: 1) kesehatan fisik dan mental; 2) bakat; 3) minat; 4) konsentrasi; 5) kepercayaan diri, dan 6) komitmen, sedangkan faktor dari luar diri siswa diantaranya adalah: 1) rangsangan; 2) penguatan; 3) lingkungan sekolah; 4) lingkungan keluarga; 5) pertemanan; 6) kondisi masyarakat; 7) fasilitas belajar; 8) suasana belajar, dan 9) waktu belajar (Fauziyatun, 2014; Rahmawati, 2016).

Faktor-faktor motivasi belajar seorang siswa dapat juga berasal dari lingkungan siswa berinteraksi yaitu: 1) struktur kelas; 2) iklim kelas; 3) instruksional; 4) kemampuan mengajar, dan 5) aspek-aspek kemampuan mengajar (Yunas, Tsabit Bisma, 2018). Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Wulandari (2014) faktor-faktor motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri siswa diantaranya adalah perilaku belajar, kebiasaan belajar, dan tepatnya perilaku belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah model pembelajaran yang dikonsepsi oleh guru sebagai perangkat pembelajaran untuk mencapai orientasi yang ditetapkan guru. Faktor yang berasal dalam diri siswa lebih stabil dari pada faktor yang berasal dari luar diri siswa dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Keberhasilan belajar tentunya tidak terlepas dari adanya keinginan dan dorongan serta ketertarikan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh adanya faktor yang mempengaruhi, faktor yang mempengaruhi di antaranya adalah harapan, kesanggupan, keadaan fisik, lingkungan, serta tata cara guru dalam membimbing siswa. Beberapa faktor yang telah dipaparkan semuanya kembali kepada diri siswa, bagaimana siswa mengimplemintasikan untuk menjaga motivasi belajarnya (Sabrina & Yamin, 2017).

Berdasarkan pemaparan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor motivasi belajar secara umum ada dua yaitu faktor dalam diri individu (kesehatan fisik dan mental, bakat, minat, konsentrasi, kepercayaan diri, dan komitmen) dan faktor dari luar diri individu (rangsangan, penguatan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, pertemanan, kondisi masyarakat, fasilitas belajar, suasana belajar, dan waktu belajar), satu sama lain dari dua faktor saling mempengaruhi individu dalam proses belajar.

2.3 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat erat hubungannya dengan aktualisasi diri siswa dalam aktivitas belajar, sehingga fungsi motivasi belajar mempunyai pengaruh dalam mencapai tujuan dalam aktivitas belajar tersebut. Ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu : 1) mendorong adanya suatu kegiatan dan keterlaksanaan kegiatan tersebut, dengan adanya motivasi belajar kegiatan belajar dan mengerjakan tugas-tugas akan konsisten; 2) sebagai penggerak, dalam hal ini motivasi belajar dianalogikan sebagai mesin, dimana besar kecilnya suatu tenaga yang timbulkan mesin akan menentukan cepatnya pekerjaan, jadi besar kecilnya motivasi belajar siswa dapat menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan, dan 3) sebagai pengarah, dalam hal ini motivasi belajar sebagai rambu-rambu petunjuk arah perbuatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Lomu & Widodo, 2018).

Seorang siswa akan melakukan suatu usaha dalam belajar dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah karena adanya tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Siswa yang menetapkan tujuan pastinya akan mempunyai tahapan-tahapan kegiatan belajar yang jelas untuk mencapai tujuannya, dalam menjalankan tahapan-tahapan kegiatan belajar tersebut tentulah dibutuhkan komitmen dan motivasi untuk menjaga konsistensi. Fungsi motivasi belajar antara lain untuk mendorong, menggerakkan, dan menyeleksi aktiviatas-aktivitas siswa dalam rangka mencapai tujuan yang sudah di tetapkan (Rahmawati, 2016).

Fungsi motivasi belajar adalah melahirkan suatu dorongan dan rasa adanya kebutuhan dalam belajar, tumbuhnya perhatian dan minat dalam belajar, membiasakan siswa untuk tekun dan ulet dalam menghadapi kesulitan dalam

belajar, serta hadirnya motif yang kuat dalam mencapai suatu keberhasilan (Davidson, Lynn, Savage, & Wansbrough-Jones, 2019). Dua fungsi motivasi yang di kemukakan oleh (Emda, 2018) yaitu:

1. Mendorong siswa untuk aktivitas

Suatu tindakan seseorang terjadi dikarenakan adanya dorongan dalam diri orang tersebut dan inilah yang disebut motivasi. semangat seseorang untuk bekerja tergantung pada besarnya kecilnya semangat yang timbul dalam dirinya. semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru akan selesai tepat waktu, dan mendapatkan nilai bagus jika siswa tersebut mempunyai motivasi belajar tinggi.

2. Sebagai pengarah

Setiap tingkah laku yang di lakukan seseorang diarahkan pada kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha seseorang untuk aktivitas, penggerak, dan pengarah pada pelaksanaan kebutuhan-kebutuhan guna mencapai tujuan.

2.4 Indikator Motivasi Belajar

Mengukur sejauh mana motivasi siswa dalam belajar dapat diukur dari indikator motivasi belajar sebagai berikut: 1) tekun menghadapi tugas; 2) ulet menghadapi kesulitan; 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; 4) lebih senang bekerja mandiri; 5) cepat bosan pada tugas rutin, dan 6) dapat mempertahankan pendapatnya (Suprihatin Siti, 2015). Sedangkan faktor motivasi belajar merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang ikut serta mempengaruhi motivasi belajar siswa di antaranya adalah: 1) bakat dan minat; 2) kepercayaan diri; 3) komitmen; 4) lingkungan sekolah; 5) lingkungan keluarga, dan 5) pertemanan (Fauziyatun, 2014; Rahmawati, 2016). Serta aspek motivasi belajar adalah suatu perbuatan yang dimaksudkan untuk melakukan kegiatan secara berkelanjutan dalam meningkatkan motivasi belajar (Lina & Meri, 2017)

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Ahmad, 2018).

Menurut Carnita (2019) terdapat beberapa indikator untuk mengukur suatu motivasi belajar siswa yang ada dalam proses pembelajaran diantaranya adalah: 1) tujuan orientasi intrinsik (*intrinsic goal orientation*); 2) tujuan orientasi ekstrinsik (*extrinsic goal orientation*); 3) nilai tugas (*task value*); 4) kontrol kepercayaan untuk pembelajaran (*control beliefs for learning*); 5) kepercayaan diri (*self efficacy*), dan 6) kecemasan saat tes (*test anxiety*).

Berdasarkan indikator motivasi belajar diatas, maka peneliti menjabarkan indikator indikator motivasi sebagai berikut.

Tabel 1: Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Aspek Motivasi
1. Tujuan Orientasi Intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai minat dan semangat dalam mempelajari materi yang lebih jauh untuk mendapatkan prestasi • Memiliki kemauan untuk meraih cita-cita dengan cara belajar
2. Tujuan Orientasi Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Menganggap matematika merupakan pelajaran yang menantang
3. Nilai Tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai ambisi untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika • Menganggap matematika sangat berguna dalam kehidupan nyata
4. Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol kepercayaan individu saat pelajaran matematika berlangsung
5. Kepercayaan Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi saat pelajaran matematika berlangsung
6. Tingkat Kecemasan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengontrol perasaan supaya mendapatkan nilai yang lebih baik dalam belajar matematika

Sumber: Adaptasi dari Carnita, 2019

2.5 Pembelajaran Matematika

Individu pada dasarnya dalam mempelajari ilmu pengetahuan berangkat dari ketidaktahuan, dari ketidaktahuan itulah individu mendapatkan pengalaman-pengalaman dalam belajar. Pelajaran disetiap kegagalan yang dialami individu merupakan kunci sukses untuk mencapai keberhasilan, oleh karena itu seorang individu harus tanamkan keyakinan dalam diri bahwa setiap individu harus berusaha memperbaiki diri ke arah yang lebih baik (Wulandari, 2014). Pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sadar dalam mengubah perilaku individu dari yang tidak baik menjadi lebih baik (Sabrina & Yamin, 2017). Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan bersama-sama oleh guru dan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dan menjadi tujuan (Ratnawulan & A.Rusdiana, 2014).

Kata matematika berasal dari bahasa Yunani kuno yang artinya pengkajian, pembelajaran sedangkan arti matematika secara teknis adalah pengkajian matematika, istilah ini dipakai juga pada zaman kuno (Ratnawulan & A.Rusdiana, 2014). Matematika merupakan suatu ilmu, metode berfikir, seni dalam memecahkan suatu permasalahan-permasalahan yang bersifat abstrak dengan bentuk pemodelan matematika yang bersifat mendeskripsikan dan memperkirakan suatu hal dengan pasti (Bhoke, 2017). Matematika sebagai mata pelajaran harus di pelajari sejak dari sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. matematika sebagai mata pelajaran merupakan ilmu yang harus dipelajari secara berkesinambungan untuk memahami konsep-konsep yang ada dalam matematika, karena di dalam matematika terdapat ide-ide abstrak yang diberikan simbol-simbol tersusun secara hirarkis dan untuk pemecahannya membutuhkan penalaran deduktif atau induktif (Bhoke, 2017).

Berdasarkan pemaparan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa pelajaran matematika adalah suatu upaya untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar bagi siswa yang di skenario dengan adanya proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dalam menelaah konsep-konsep abstrak yang

dilambangkan dengan simbol-simbol yang memiliki makna dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

2.6 Penelitian Yang Relevan

(Lina & Meri, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Mia 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk kategori sedang dengan motivasi intrinsik yang ditunjukkan pada indikator ialah; 1) siswa ulet dalam menghadapi masalah sebesar 100%; 2) kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain sebesar 88%; 3) kuatnya kemampuan untuk berbuat sebesar 81%; 4) ketekunan dalam mengerjakan tugas sebesar 79%; 5) jumlah waktu yang disediakan untuk belajar sebesar 78%, dan 6) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa sebesar 76%.

Kemudian (Sari & Sunarno, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas menyatakan bahwa motivasi belajar siswa untuk mata pelajaran fisika dikategorikan tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga mengemukakan motivasi belajar pada beberapa indikator bahwa; 1) aspek perhatian (*Attention*) sebesar 59,86%; 2) aspek relevansi (*Relevance*) sebesar 57,08%; 3) aspek percaya diri (*Confidence*) sebesar 55,28%, dan 4) aspek kepuasan (*Satisfaction*) sebesar 60,14%. Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa untuk mata pelajaran fisika berada dalam kategori sedang dan rendah.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah beberapa indikator yang berbeda dalam penelitian. Beberapa indikator tersebut yaitu perhatian (*Attention*), relevansi (*Relevance*), dan kepuasan (*Satisfaction*), sedangkan pada penelitian ini pada bidang matematika yang berfokus pada siswa sekolah menengah pertama dalam motivasi belajar matematika.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti mengolah angka-angka dengan teknik analisis statistik, sedangkan deskriptif merupakan metode dalam menggambarkan atau mendeskripsikan hasil objek yang diteliti tanpa adanya perbandingan. Jadi penelitian kuantitatif deskriptif adalah data yang didapatkan dari sampel penelitian yang dilanjutkan dengan analisis statistik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keterangan mengenai motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep.

3.2 Tempat dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep kepulauan kangean. Sekolah menengah pertama negeri yang ada dikecamatan kangayan dan merupakan tempat sekolah peneliti. Penelitian akan dilaksanakan pada 27 Januari 2020 sampai dengan 29 Januari 2020, waktu yang ditetapkan berdasarkan komunikasi yang dilakukan dengan pihak sekolah.

3.3 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penulisan laporan. Perincian tiap tahapan akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Awal

Sebelum dilakukan penelitian, tahap awal yang dilakukan yaitu:

- a. Menentukan topik permasalahan yang telah diteliti,
- b. Membuat rumusan masalah dan batasan masalah,
- c. Melakukan kajian pustaka agar mendapatkan landasan teori yang tepat,

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan kegiatan ditahap awal, dilanjutkan dengan kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Menyusun instrumen lembar kuesioner
- b. Uji coba kuesioner
 - Menghubungi pihak sekolah
 - Melaksanakan pembagian instrumen lembar kuesioner kepada siswa
 - Mengolah data uji coba kuesioner yang didapat dari responden
- c. Mengirim surat izin penelitian kepada sekolah
- d. Melakukan pertemuan dengan masing-masing wali kelas untuk memberitahukan tentang rencana penelitian,
- e. Melaksanakan pembagian instrumen lembar kuesioner kepada siswa
- f. Memeriksa jawaban responden yang sudah terkumpul

3) Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini dengan mengumpulkan keseluruhan data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian mengenai motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan data yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut, kemudian peneliti membuat laporan sesuai dari hasil penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam menunjang keberlangsungan penelitian ini adalah kuesioner. Pada penelitian ini kuesioner dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden didalam kelas dengan meminta izin kepada wali kelas. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengawasi pengisian kuesioner oleh responden yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan kepastian data serta menghemat waktu dan biaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang terbagi dalam beberapa indikator. Angket dibuat secara tercetak dan tertulis yang diberikan langsung kepada responden untuk dijawab dengan tertulis. Penelitian ini, angket motivasi belajar dibagikan

kepada semua siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep mulai dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang berjumlah 100 siswa.

Instrumen lembar angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah terdapat pilihan jawabannya, dan responden tinggal memilih dengan tanda centang (\checkmark). Angket dalam penelitian ini terdapat item yang terdiri dari beberapa pernyataan. Opsi jawaban setiap pernyataan menggunakan Skala *Liker*. Skala yang diberikan pada skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju)

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator motivasi. Kisi-kisi yang disusun seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika

Indikator	Item
Tujuan Orientasi Intrinsik	1, 7, 13, 18, 24, 30
Tujuan Orientasi Ekstrinsik	2, 8, 14, 19, 25, 31
Nilai Tugas	3, 9, 15, 20, 26, 32
Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	4, 10, 16, 21, 27, 33
Kepercayaan Diri	5, 11, 22, 28, 34
Tingkat Kecemasan	6, 12, 17, 23, 29, 35, 36

Angket motivasi belajar matematika divalidasi oleh validator ahli dan diujicobakan kepada 24 siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Sebelum dilakukan pembagian angket kepada responden dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data yang diperoleh dari hasil angket penelitian dapat diukur dari uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji validitas

Validitas adalah kata yang berasal dari bahasa inggris yang mempunyai arti memunculkan objektivitas dan menggunakan dasar yang kuat (Prasetyo, 2014). Pada penelitian ini validitas adalah ukuran yang ditunjukkan dengan

tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen terhadap objek. Validitas pada intinya ialah ketepatan dan kesesuaian intrumen terhadap alat ukur dengan objek yang diukur. Untuk kevalidan suatu angket, terlebih dahulu harus dilakukan uji coba, uji coba dilaksanakan pada tanggal 24 januari 2020 selanjutnya menguji data menggunakan SPSS. Pengujian validitas dengan *Produk Moment Person*. Analisis dilakukan untuk mengkorelasikan masing-masing dari skor item dengan skor total. Jumlah sampel 24 dengan taraf signifikasi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik. Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,404$. Pernyataan lembar angket dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan lembar angket tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji coba validitas lembar angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah berikut.

Tabel 3: Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Motivasi

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,474	0,404	Valid	19	0,009	0,404	Tidak Valid
2	0,535	0,404	Valid	20	0,466	0,404	Valid
3	0,787	0,404	Valid	21	0,673	0,404	Valid
4	0,088	0,404	Tidak Valid	22	0,385	0,404	Tidak Valid
5	0,249	0,404	Tidak Valid	23	0,456	0,404	Valid
6	0,001	0,404	Tidak Valid	24	0,109	0,404	Tidak Valid
7	0,628	0,404	Valid	25	0,602	0,404	Valid
8	0,380	0,404	Tidak Valid	26	0,587	0,404	Valid
9	0,479	0,404	Valid	27	0,361	0,404	Tidak Valid
10	0,442	0,404	Valid	28	0,499	0,404	Valid
11	0,201	0,404	Tidak Valid	29	0,708	0,404	Valid
12	0,405	0,404	Valid	30	0,356	0,404	Tidak Valid
13	0,446	0,404	Valid	31	0,299	0,404	Tidak Valid
14	0,434	0,404	Valid	32	0,397	0,404	Tidak Valid
15	0,586	0,404	Valid	33	0,477	0,404	Valid
16	0,557	0,404	Valid	34	0,424	0,404	Valid
17	0,186	0,404	Tidak Valid	35	0,034	0,404	Tidak Valid
18	0,567	0,404	Valid	36	0,029	0,404	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis uji coba validitas lembar angket motivasi belajar terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid atau nilai r_{hitung} kurang dari 0,404 sebanyak 15 pernyataan yaitu pernyataan 4,5,6,8,11,17,19,22,24,27,30,31,32,35, dan 36. Dengan demikian, lembar angket motivasi belajar yang dapat digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 pernyataan. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar matematika yang telah divalidasi dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika yang Telah Validasi

Indikator	Item
Tujuan Orientasi Intrinsik	1, 7, 13, 18
Tujuan Orientasi Ekstrinsik	2, 14, 25
Nilai Tugas	3, 9, 15, 20, 26
Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	10,16, 21,33
Kepercayaan Diri	28,34
Tingkat Kecemasan	12,23,29,

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berfokus konsistensi pengukuran dimana hasil yang didapatkan sama pada berbagai bentuk instrumen yang berbeda (Prasetyo, 2014). pada penelitian ini jika kuesioner mempunyai konsistensi dari waktu-kewaktu maka kuesioner tersebut adalah reliabel. Uji reliabilitas ini dilakukan setelah instrument lembar angket dinyatakan valid. Reliabelitas suatu instrumen dapat diukur dengan melihat dari *Cronbach's Alpha* dengan kriteria sebagai berikut: a. jika nilai *Cronbach's alpha* positif dan $> 0,60$ maka reliabel, dan b. jika nilai *Cronbach's alpha* positif dan $< 0,60$ maka tidak reliabel. Uji coba reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 5: Hasil Uji Coba Reliabilitas Kuesioner Motivasi

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Pernyataan
0,880	21

Berdasarkan hasil analisis uji coba reliabilitas lembar angket motivasi belajar diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu $0,880 > 0,6$ yang berarti pernyataan lembar angket motivasi belajar tersebut reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh dari responden dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat nilai dari data hasil penelitian dengan menguraikan data-data mengenai motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Data yang sudah diuraikan kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk mempermudah dalam pembacaan data.

Data yang diperoleh dari responden dianalisis dengan menggunakan persentase dan menghitung rata-rata skor. Setelah persentase dan rata-rata skor dari data diketahui selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kategori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan rumus.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jawaban responden pada tiap skor}}{\text{total responden}} \times 100$$

Rata-rata skor diperoleh dari tiap-tiap indikator motivasi belajar matematika dan ditentukan dengan rumus.

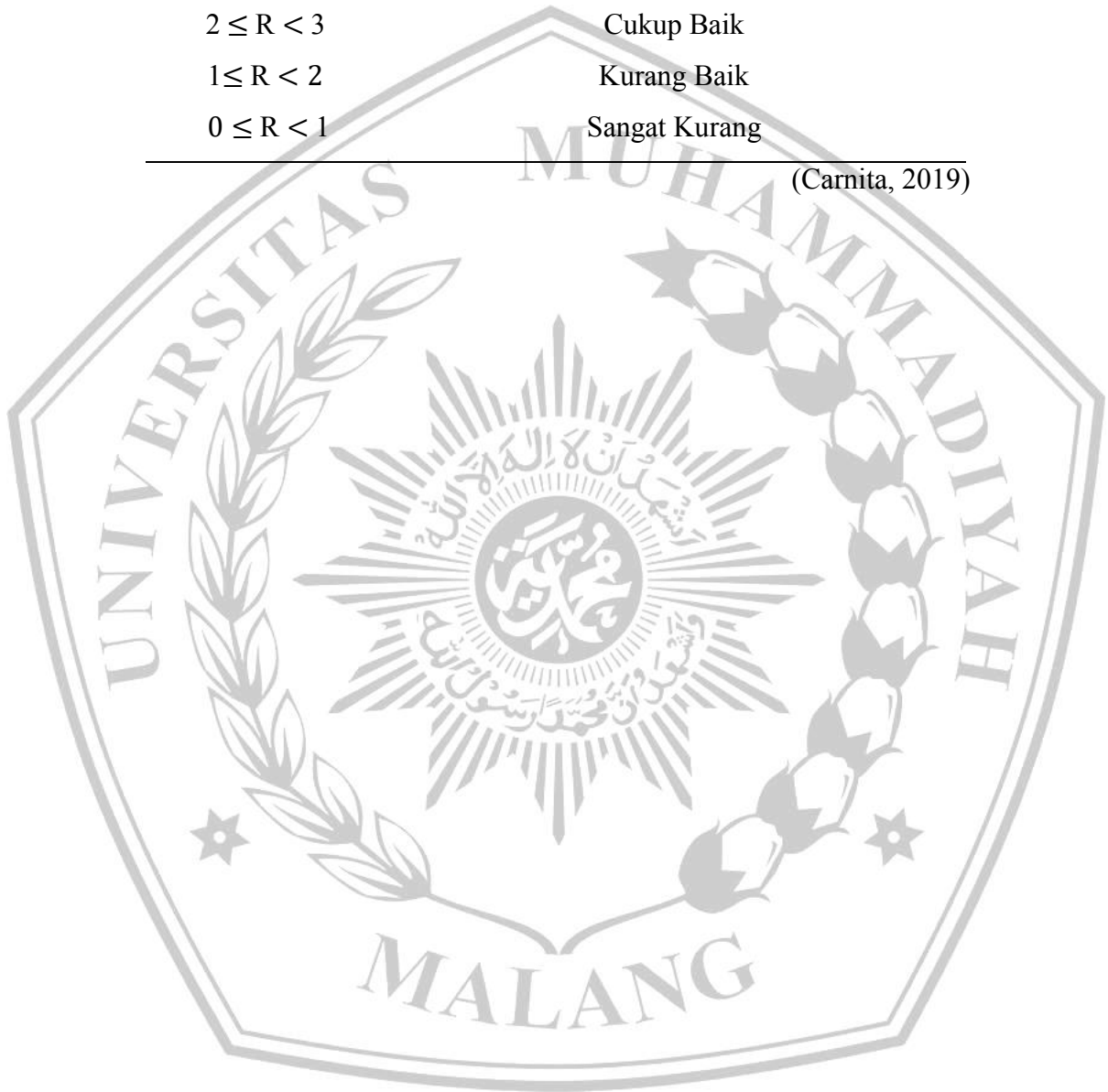
$$\text{Mean (R)} = \frac{\text{Jawaban skor responden} \times \text{skor}}{\text{total responden}}$$

Berdasarkan perhitungan dari rata-rata dapat ditentukan kriteria dari setiap aspek dengan rentangan nilai sebagai berikut.

Tabel 6: Kriteria Penelitian

Skor Mean (R)	Kriteria
$4 \leq R \leq 5$	Sangat Baik
$3 \leq R < 4$	Baik
$2 \leq R < 3$	Cukup Baik
$1 \leq R < 2$	Kurang Baik
$0 \leq R < 1$	Sangat Kurang

(Carnita, 2019)



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapatkan data motivasi belajar matematika dan selanjutnya sampai kepada pengolahan data motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Data motivasi belajar matematika mempunyai enam indikator motivasi belajar matematika untuk mengukur motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7: Persepsi Siswa Tentang Tujuan Orientasi Intrinsik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden					\bar{X}
		1	2	3	4	5	
1.	Di kelas matematika, saya ingin memiliki beberapa bahan yang menantang dan membuat saya belajar lebih banyak	1 1%	5 5%	28 28%	51 51%	15 15%	3,74
2.	Saya sangat ingin mendapatkan nilai terbaik dalam matematika	2 2%	3 3%	8 8%	26 26%	61 61%	4,41
3.	Keterampilan yang saya pelajari dari matematika dapat saya terapkan di kelas-kelas lain	4 4%	6 6%	24 24%	46 46%	20 20%	3,72
4.	Matematika memberikan kontribusi banyak untuk kehidupan manusia	3 3%	1 1%	13 13%	43 43%	40 40%	4,16
Rata-Rata		10 2,5%	15 3,75%	73 18,25%	166 41,5%	136 34,0%	4,01

Berdasarkan tabel 7 di atas indikator tujuan orientasi intrinsik didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 4,01 dengan kategori sangat baik, yang artinya siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep mempunyai tujuan orientasi intrinsik dalam pembelajaran matematika sangat baik. Siswa sangat ingin mendapatkan nilai terbaik dalam matematika dengan persentase tertinggi sangat setuju sebesar 61% dengan rata-rata 4,41 dan matematika memberikan kontribusi banyak untuk kehidupan manusia dengan

persentase tertinggi setuju sebesar 43% dengan rata-rata 4,16 adalah dua pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di atas rata-rata keseluruhan sedangkan di kelas matematika, siswa ingin memiliki beberapa bahan yang menantang dan membuat siswa belajar lebih banyak dengan persentase tertinggi setuju sebesar 51% dengan rata-rata 3,74 dan keterampilan yang siswa pelajari dari matematika dapat diterapkan di kelas-kelas yang lain dengan persentase tertinggi setuju sebesar 46% dengan rata-rata 3,72 adalah dua pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di bawah rata-rata keseluruhan. Dalam tabel 7 di atas juga di tunjukkan bahwa jumlah total pilihan jawaban responden dari empat item pernyataan tertinggi setuju adalah 166 responden dengan rata-rata persentasi tertinggi setuju sebesar 41,5% dan jumlah total pilihan jawaban responden dari empat item pernyataan terendah sangat tidak setuju adalah 10 responden dengan rata-rata persentasi terendah sangat tidak setuju sebesar 2,5%, sedangkan pilihan jawaban responden tertinggi pada setiap pernyataan yaitu 61 atau sebesar 61%. Pernyataan kedua ialah saya sangat ingin mendapatkan nilai terbaik dalam matematika merupakan rata-rata tertinggi 4,41 sedangkan pernyataan ketiga ialah keterampilan yang saya pelajari dari matematika dapat saya terapkan di kelas-kelas lain merupakan rata-rata terendah 3,72.

Tabel 8: Persepsi Siswa Tentang Tujuan Orientasi Ekstrinsik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden					\bar{X}
		1	2	3	4	5	
1.	Saya ingin memiliki rasa ingin tahu terhadap semua materi matematika	3 3%	2 2%	13 13%	43 43%	39 39%	4,13
2.	Saya tertarik pada materi pembelajaran matematika	5 5%	4 4%	23 23%	44 44%	24 24%	3,78
3.	Saya percaya bahwa saya akan memiliki nilai matematika yang sangat baik di kelas terapkan di kelas	3 3%	4 4%	26 26%	30 30%	27 27%	3,44
Rata-Rata		11 3,67%	10 3,33%	62 20,67%	117 59%	90 30%	3,78

Berdasarkan tabel 8 di atas indikator tujuan orientasi ekstrinsik didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 3,78 dengan kategori baik, yang artinya siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep mempunyai tujuan orientasi ekstrinsik dalam pembelajaran matematika adalah baik. siswa ingin memiliki rasa ingin tahu terhadap semua materi matematika dengan persentase tertinggi setuju sebesar 43% dengan rata-rata 4,13 adalah pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di atas rata-rata keseluruhan dan siswa tertarik pada materi pembelajaran matematika dengan persentase tertinggi setuju sebesar 44% dengan rata-rata 3,78 adalah pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata sama dengan rata-rata keseluruhan sedangkan siswa percaya bahwa dirinya akan memiliki nilai matematika yang sangat baik di kelas dengan persentase tertinggi setuju sebesar 30% dengan rata-rata 3,44 adalah pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di bawah rata-rata keseluruhan. Tabel 8 di atas juga di tunjukkan bahwa jumlah total pilihan jawaban responden dari tiga item pernyataan tertinggi setuju adalah 117 dengan rata-rata persentasi tertinggi setuju sebesar 59% dan jumlah total pilihan jawaban responden dari tiga item pernyataan terendah tidak setuju adalah 10 dengan rata-rata persentasi terendah tidak setuju sebesar 3,33% , sedangkan pilihan jawaban responden tertinggi pada setiap pernyataan yaitu 44 atau sebesar 44%. Pernyataan pertama saya ingin memiliki rasa ingin tahu terhadap semua materi matematika merupakan rata-rata tertinggi 4,13, Sedangkan pernyataan ketiga ialah saya percaya bahwa saya akan memiliki nilai matematika yang sangat baik di kelas merupakan rata-rata terendah 3,44.

Tabel 9: Persepsi Siswa Tentang Nilai Tugas

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					\bar{X}
		1	2	3	4	5	
1.	Keinginan terbesar saya adalah untuk memahami isi materi pembelajaran matematika	2 2%	2 2%	18 18%	43 43%	35 35%	4,07
2.	Saya berharap saya bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam matematika dari pada teman sekelas lainnya	3 3%	3 3%	17 17%	33 33%	43 43%	4,09
3.	Saya merasa bahan pelajaran matematika sangat berguna	2 2%	5 5%	19 19%	35 35%	39 39%	4,04
4.	Jika saya tidak belajar lebih baik di kelas matematika, saya percaya itu adalah kesalahan saya	3 3%	8 8%	15 15%	44 44%	30 30%	3,9
5.	Saya percaya bahwa saya bisa mengerti bagian yang paling sulit dalam bahan matematika dengan saya sendiri	2 2%	5 5%	30 30%	36 36%	27 27%	3,81
Rata-Rata		12 2,4%	24 4,8%	99 19,8%	191 38,2%	174 34,8%	3,98

Berdasarkan tabel 9 di atas indikator nilai tugas didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 3,98 dengan kategori baik, yang artinya siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep mempunyai nilai tugas dalam pembelajaran matematika adalah baik. Keinginan terbesar siswa adalah untuk memahami isi materi pembelajaran matematika dengan persentase tertinggi setuju sebesar 43% dengan rata-rata 4,07, siswa berharap dirinya bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam matematika dari pada teman sekelas lainnya dengan persentase tertinggi sangat setuju sebesar 43% dengan rata-rata 4,09 dan siswa merasa bahan pelajaran matematika sangat berguna dengan persentase tertinggi sangat setuju sebesar 39% dengan rata-rata 4,04 adalah tiga pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di atas rata-rata keseluruhan dan jika siswa tidak belajar lebih baik di kelas matematika, ia percaya itu adalah kesalahan dirinya dengan persentase tertinggi setuju sebesar 44% dengan rata-rata 3,9, dan siswa percaya bahwa ia bisa

mengerti bagian yang paling sulit dalam bahan matematika dengan dirinya sendiri dengan persentase tertinggi setuju sebesar 36% dengan rata-rata 3,81 adalah dua pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di bawah rata-rata keseluruhan. Dalam tabel 9 di atas juga di tunjukkan bahwa jumlah total pilihan jawaban responden dari lima item pernyataan tertinggi setuju adalah 191 responden dengan rata-rata persentasi tertinggi setuju sebesar 38,2% dan jumlah total pilihan jawaban responden dari lima item pernyataan terendah sangat tidak setuju adalah 12 responden dengan rata-rata persentasi tertinggi setuju sebesar 2,4% sedangkan pilihan jawaban responden tertinggi pada setiap pernyataan yaitu 44 atau sebesar 44%. Pernyataan kedua saya berharap saya bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam matematika dari pada teman sekelas lainnya merupakan rata-rata tertinggi 4,09, Sedangkan pernyataan kelima ialah saya percaya bahwa saya bisa mengerti bagian yang paling sulit dalam bahan matematika dengan saya sendiri merupakan rata-rata terendah 3,81.

Tabel 10: Persepsi Siswa Tentang Kontrol Kepercayaan untuk Pembelajaran

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden					\bar{X}
		1	2	3	4	5	
1.	Saya ingin mendapatkan skor yang lebih tinggi, karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya terhadap pelajaran kepada teman-teman sekelas saya	0 0%	7 7%	19 19%	36 36%	38 38%	4,05
2.	Saya suka setiap topik dan isi pelajaran matematika	6 6%	5 5%	33 33%	40 40%	16 16%	3,55
3.	Jika saya belajar cukup keras, saya bisa memahami isi dari materi pembelajaran matematika	4 4%	3 3%	13 13%	44 44%	36 36%	4,05
4.	Dalam mengikuti ujian matematika, saya merasa gugup dan khawatir	1 1%	13 13%	22 22%	30 30%	34 34%	3,83
Rata-Rata		11 2,75%	28 7%	87 21,75%	150 37,5%	124 31,0%	3,87

Berdasarkan tabel 10 di atas indikator kontrol kepercayaan untuk pembelajaran didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 3,87 dengan kategori baik, yang artinya siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep mempunyai kontrol kepercayaan untuk pembelajaran matematika adalah baik. Siswa ingin mendapatkan skor yang lebih tinggi, karena ia ingin menunjukkan kemampuan dirinya terhadap pelajaran kepada teman-teman sekelasnya dengan persentase tertinggi sangat setuju sebesar 38% dengan rata-rata 4,05 dan jika siswa belajar cukup keras, dirinya bisa memahami isi dari materi pembelajaran matematika dengan persentase tertinggi setuju sebesar 44% dengan rata-rata 4,05 adalah dua pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di atas rata-rata keseluruhan dan siswa suka setiap topik dan isi pelajaran matematika dengan persentase tertinggi setuju sebesar 40% dengan rata-rata 3,55 dan dalam mengikuti ujian matematika, siswa merasa gugup dan khawatir dengan persentase tertinggi sangat setuju sebesar 34% dengan rata-rata 3,83 adalah dua pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di bawah rata-rata keseluruhan. Dalam tabel 10 di atas juga di tunjukkan bahwa jumlah total pilihan jawaban responden dari empat item pernyataan tertinggi setuju adalah 150 responden dengan rata-rata persentasi tertinggi setuju sebesar 37,5% dan jumlah total pilihan jawaban responden dari empat item pernyataan terendah sangat tidak setuju adalah 11 responden dengan rata-rata persentasi terendah sangat tidak setuju sebesar 2,75%, sedangkan pilihan jawaban responden tertinggi pada setiap pernyataan yaitu 44 atau sebesar 44%. Pernyataan ketiga jika saya belajar cukup keras, saya bisa memahami isi dari materi pembelajaran matematika merupakan rata-rata tertinggi 4,05, Sedangkan pernyataan kedua ialah saya suka setiap topik dan isi pelajaran matematika merupakan rata-rata terendah 3,55.

Tabel 11: Persepsi Siswa Tentang Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden					\bar{X}
		1	2	3	4	5	
1.	Saya mempunyai kemampuan untuk mengajarkan matematika pada teman sekelas	3 3%	8 8%	34 34%	35 35%	20 20%	3,61
2.	Dalam mengikuti ujian matematika, jantung saya berdetak lebih cepat	4 4%	9 9%	21 21%	44 44%	22 22%	3,71
Rata-Rata		7 3,50%	17 8,50%	55 27,50%	79 39,5%	42 21%	3,66

Berdasarkan tabel 11 di atas indikator kepercayaan diri didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 3,66 dengan kategori baik, yang artinya siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep mempunyai kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika dengan baik. Dalam mengikuti ujian matematika, jantung siswa berdetak lebih cepat dengan persentase tertinggi setuju 44% dengan rata-rata 3,71 adalah pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di atas rata-rata keseluruhan dan Siswa mempunyai kemampuan untuk mengajarkan matematika pada teman sekelasnya dengan persentase tertinggi setuju sebesar 35% dengan rata-rata 3,61 adalah pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di bawah rata-rata keseluruhan. Dalam tabel 11 di atas juga di tunjukkan bahwa jumlah total pilihan jawaban responden dari dua item pernyataan tertinggi setuju adalah 79 responden dengan rata-rata persentasi tertinggi setuju sebesar 39,5% dan jumlah total pilihan jawaban responden dari dua item pernyataan terendah sangat tidak setuju adalah 7 responden dengan rata-rata persentasi terendah sangat tidak setuju sebesar 3,50%, sedangkan pilihan jawaban responden tertinggi pada setiap pernyataan yaitu 44 atau sebesar 44%. Pernyataan kedua dalam mengikuti ujian matematika, jantung saya berdetak lebih cepat merupakan rata-rata tertinggi 3,71, Sedangkan pernyataan pertama ialah saya mempunyai kemampuan untuk mengajarkan matematika pada teman sekelas merupakan rata-rata terendah 3,61.

Tabel 12: Persepsi Siswa Tentang Tingkat Kecemasan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden					\bar{X}
		1	2	3	4	5	
1.	Saya ingin mendapatkan pengakuan orang lain jadi saya ingin nilai yang lebih tinggi di kelas matematika	3 3%	10 10%	21 21%	42 42%	24 24%	3,72
2.	Jika saya mempunyai perhatian penuh dipelajaran matematika, saya bisa mendapatkan nilai yang lebih baik	1 1%	6 6%	15 15%	51 51%	27 27%	3,97
3.	Matematika tidak sulit bagi saya	8 8%	14 14%	42 42%	18 18%	18 18%	3,24
Rata-Rata		12 4%	30 10%	78 26%	111 37%	69 23%	3,64

Berdasarkan tabel 12 di atas indikator tingkat kecemasan didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 3,64 dengan kategori baik, yang artinya siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep mempunyai tingkat kecemasan dalam pembelajaran matematika adalah adalah baik. Siswa ingin mendapatkan pengakuan orang lain jadi ia ingin nilai yang lebih tinggi di kelas matematika dengan persentase tertinggi setuju sebesar 42% dengan rata-rata 3,72 dan jika siswa mempunyai perhatian penuh dipelajaran matematika, ia bisa mendapatkan nilai yang lebih baik dengan persentase tertinggi setuju sebesar 51% dengan rata-rata 3,97 adalah dua pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di atas rata-rata keseluruhan dan matematika tidak sulit bagi siswa dengan persentase tertinggi ragu-ragu sebesar 42% dengan rata-rata 3,24 adalah pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata di bawah rata-rata keseluruhan. Dalam tabel 12 di atas juga di tunjukkan bahwa jumlah total pilihan jawaban responden dari tiga item pernyataan tertinggi setuju adalah 111 responden dengan rata-rata persentasi tertinggi setuju sebesar 37% dan jumlah total pilihan jawaban responden dari tiga item pernyataan terendah sangat tidak setuju adalah 12 responden dengan rata-rata persentasi terendah sangat tidak setuju sebesar 4%, sedangkan pilihan jawaban responden tertinggi pada setiap pernyataan yaitu 51 atau sebesar 51%. Pernyataan kedua jika saya mempunyai perhatian penuh dipelajaran matematika, saya bisa mendapatkan nilai yang

lebih baik merupakan rata-rata tertinggi 3,97, Sedangkan pernyataan ketiga ialah matematika tidak sulit bagi saya merupakan rata-rata terendah 3,24.

Indikator motivasi belajar matematika di atas di uraikan perindikator selanjutnya akan diakumulasi dari setiap indikator yang telah diuraikan. Berikut penjelasannya pada tabel di bawah tersebut.

Tabel 13: Motivasi Belajar Matematika

No	Indikator Motivasi Belajar	\bar{X}	Kategori
1	Tujuan Orientasi Intrinsik	4,01	Sangat Baik
2	Tujuan Orientasi ekstrinsik	3,78	Baik
3	Nilai Tugas	3,98	Baik
4	Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	3,87	Baik
5	Kepercayaan Diri	3,66	Baik
6	Tingkat Kecemasan	3,64	Baik
Rata-Rata Akumulasi		3,82	Baik

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas didapatkan rata-rata akumulasi dari enam indikator motivasi belajar matematika yang ditetapkan diantaranya ialah tujuan orientasi intrinsik, tujuan orientasi ekstrinsik, nilai tugas, kontrol kepercayaan untuk pembelajaran, kepercayaan diri, dan tingkat kecemasan adalah sebesar 3,82 berkategori baik, yang artinya hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep adalah baik dengan mengacu kepada enam indikator yang sudah ditetapkan. Pada umumnya kita ketahui bersama matematika adalah mata pelajaran yang bagi kebanyakan siswa menganggap sulit, perasaan inilah yang kemudian dapat menurunkan motivasi belajar matematika siswa. Tetapi hal tersebut bisa terselesaikan dengan kita mengetahui rata-rata keseluruhan siswa yang memiliki motivasi belajar matematika yang baik, bahkan terdapat beberapa siswa mempunyai motivasi yang sangat baik didalam indikator motivasi belajar matematika.

4.2 Pembahasan

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri siswa yang bermotif dalam melakukan kegiatan belajar untuk keberlangsungan dan penentuan arah pembelajaran dalam rangka mencapai keberhasilan belajar. Adapun beberapa indikator motivasi belajar diantaranya ialah: 1) tujuan orientasi intrinsik; 2) tujuan orientasi ekstrinsik; 3) nilai tugas; 4) kontrol kepercayaan untuk pembelajaran; 5) kepercayaan diri, dan 6) kecemasan saat tes. Enam indikator di atas dapat digunakan untuk melihat bagaimana motivasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan indikator tujuan orientasi intrinsik adalah dikategorikan sangat baik, yang berarti menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat dan semangat dalam mempelajari materi yang lebih jauh untuk mendapatkan prestasi dalam belajar serta adanya kemauan kuat siswa untuk meraih cita-cita. Indikator tujuan orientasi ekstrinsik dikategorikan baik, yang berarti hal ini menunjukkan bahwa siswa memang menganggap matematika merupakan pelajaran yang menantang, akan tetapi siswa mempunyai kemauan dan keuletan dalam memecahkan kerumitan mempelajari matematika. Indikator nilai tugas dikategorikan baik, yang berarti hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai ambisi untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika dibuktikan dengan tekun belajar dan pantang menyerah dalam mengerjakan tugas-tugas, karena siswa menganggap matematika sangat berguna dalam kehidupan nyata. Indikator kontrol kepercayaan untuk pembelajaran dikategorikan baik, yang berarti hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengontrol kepercayaan dirinya saat pelajaran matematika berlangsung sehingga dapat memahami pelajaran dengan maksimal. Indikator kepercayaan diri dikategorikan baik, yang artinya hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kepercayaan diri yang tinggi saat pelajaran matematika berlangsung dengan keberanian bertanya kepada guru ataupun teman ketika tidak kurang memahami sebagian materi. Indikator tingkat kecemasan dikategorikan baik, yang artinya hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengontrol perasaan cemas dan rasa takutnya supaya dirinya mendapatkan

nilai yang lebih baik dalam belajar matematika. Kategori keseluruhan dari indikator motivasi belajar matematika dikategorikan baik.

Hal ini berbeda dengan penelitian Akhmad (2015) yang mengemukakan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika sebesar 2,78 yang berkategori cukup baik. Dengan ini, motivasi belajar sangat membantu untuk memberikan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sudah targetkan. Mengetahui adanya peranan motivasi belajar dalam pembelajaran seyoginya guru memiliki peran penting dalam menjaga kualitas motivasi belajar siswa agar tercapai keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi belajar pada dasarnya merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar dan memastikan keberlangsungan pembelajaran (Lina & Meri, 2017)

Motivasi belajar yang tinggi dengan dibarengi adanya kepercayaan diri, besar kemungkinan akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting sebagai daya penggerak untuk mengarahkan siswa dalam belajar (Adiputra & Mujiyati, 2017). Kekuatan motivasi yang dimiliki siswa akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan oleh siswa dalam belajar diantaranya ialah kepercayaan diri, keuletan dalam menghadapi tugas, dan kecemasan saat tes. Akan tetapi, rendahnya motivasi belajar dapat dialami siswa ketika merasa kesulitan dalam mempelajari materi, kecemasan diri pada saat tes yang dipengaruhi oleh ketidakpahaman siswa mengenai materi pelajaran, hal inilah yang menyebabkan menurunnya kemampuan siswa pada saat tes (Suprihatin Siti, 2015).

Berdasarkan penelitian motivasi belajar sangat penting dalam pembelajaran, karena motivasi belajar merupakan suatu proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku dalam pembelajaran. Artinya siswa yang termotivasi dalam belajar dirinya akan berperilaku penuh dengan energi, terarah dan tahan lama. Siswa yang termotivasi dalam belajar yang didasari atas minatnya maka untuk mencapai prestasi belajar akan lebih mudah dan terarah.

Siswa dalam meraih cita-cita, tentunya mendasarinya dengan semangat yang dibarengi motivasi dalam bekerja atau belajar untuk mewujudkannya. Oleh karena itu guru, keluarga dan teman sebaya ikut berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar demi mencapai tujuan belajar sehingga mampu mengantar siswa dalam menggapai cita-citanya. Cleopatra (2015) mengemukakan bahwa dorongan orang tua dan saudara, masyarakat serta guru mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kategori motivasi belajar matematika siswa yang baik, sudah menjadi keharusan dalam pembelajaran matematika dapat lebih memotivasi agar siswa selalu termotivasi belajar matematika. Motivasi belajar siswa sangat penting dikarenakan apabila siswa termotivasi dalam pembelajaran maka akan memberikan dampak yang baik terhadap proses pembelajaran. Peningkatan kualitas siswa yang baik, motivasi juga berperan dalam hal ini karena motivasi sebagai pendorong siswa untuk melakukan suatu aktifitas, misalnya menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepadanya dan siswa akan berusaha dengan maksimal untuk keberhasilannya. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lina & Meri, 2017) dengan judul Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika mengemukakan motivasi belajar siswa tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketekunan dalam mengerjakan tugas sebesar 79%, ulet dalam menghadapi masalah sebesar 100%, dan kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain sebesar 88%

Ditinjau dari uraian mengenai setiap indikator motivasi belajar matematika didapatkan rata-rata motivasi belajar yang berkategori baik. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada indikator tujuan orientasi intrinsik sedangkan rata-rata terendah terdapat pada indikator tingkat kecemasan. Analisis ini menunjukkan bahwa siswa menginginkan adanya penurunan perasaan cemas saat tes dalam pembelajaran agar mendapatkan nilai yang lebih baik dalam belajar matematika. Hal ini senada dengan penelitian Rahmawati (2016) yang berjudul Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1

Yogyakarta” yang dibuktikan dari hasil perhitungan diperoleh persentase faktor intrinsik sebesar 54,21 % yang menunjukkan bahwa faktor motivasi intrinsik belajar siswa lebih tinggi dari pada faktor motivasi ekstrinsik belajar siswa.



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada penelitian ini yaitu rata-rata keseluruhan motivasi belajar matematika siswa berkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep adalah baik. Motivasi belajar matematika pada penelitian ini memiliki enam indikator motivasi belajar diantaranya adalah tujuan orientasi intrinsik, tujuan orientasi ekstrinsik, nilai tugas, kontrol kepercayaan untuk pembelajaran, kepercayaan diri, dan kecemasan saat tes.

Pada enam indikator motivasi belajar matematika masing-masing memiliki kategori yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada beberapa indikator jumlah rata-rata adalah berkategori baik. Bahkan terdapat satu indikator motivasi belajar yang memiliki jumlah rata-rata dengan berkategori sangat baik. Indikator motivasi belajar yang berkategori baik dapat ditingkatkan kembali agar tidak hanya berkategori baik tetapi sampai kepada kategori sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diajukan ialah upaya dalam peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan penanaman semangat dalam diri siswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan, memaksimalkan prestasi belajar siswa dan pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan di sekolah di kehidupan nyata. Motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep adalah baik oleh karena itu perlu adanya dukungan dari keluarga, guru, dan masyarakat dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar matematika siswa. Dengan itu diharapkan data-data dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

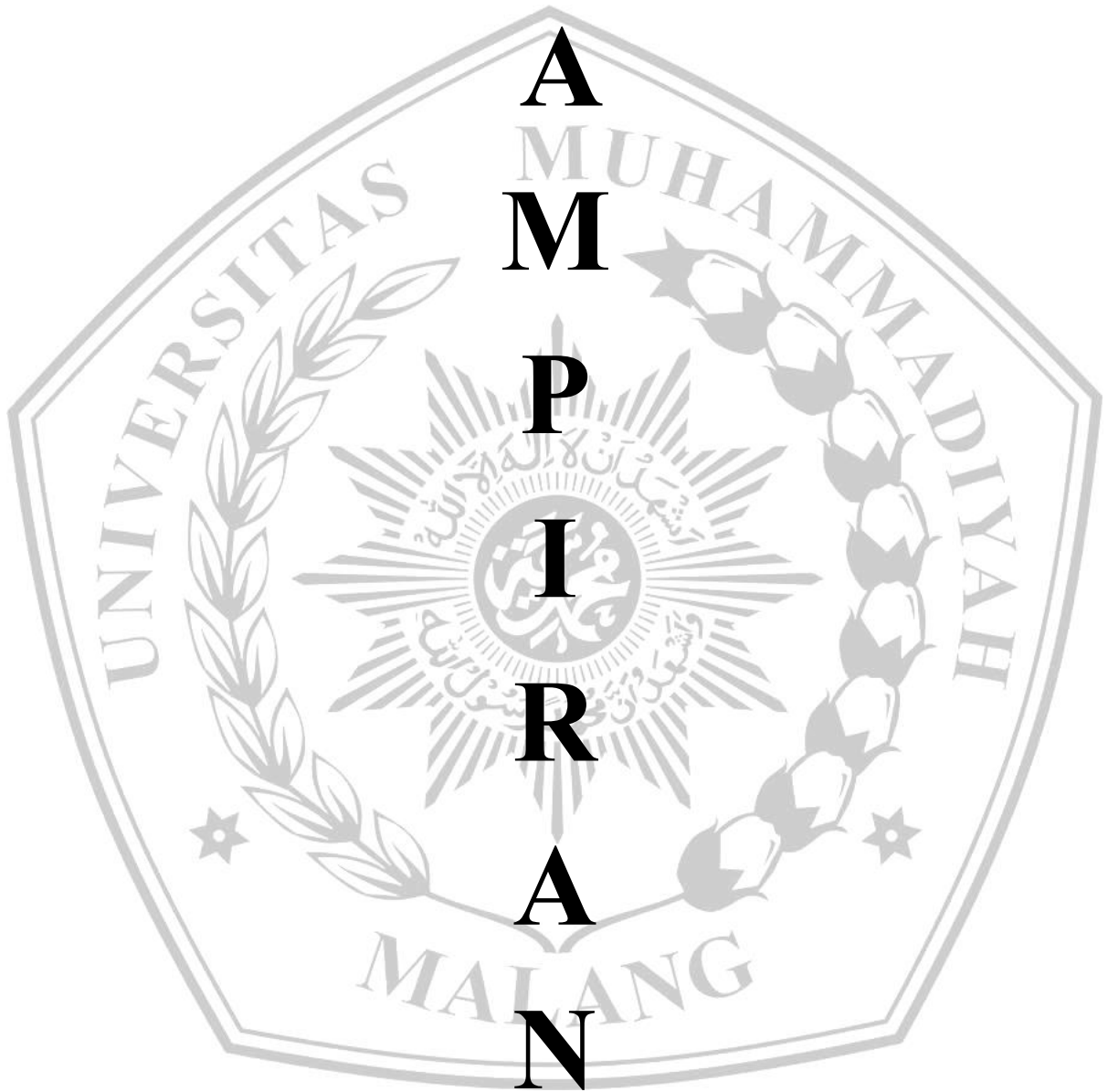
DAFTAR RUJUKAN

- Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia (online). *Ejournal Konselor*, 6(4), 150. <https://doi.org/10.24036/02017648171-0-00>
- Ahmad, E. (2018). *Motivasi Belajar Siswa SMK N 1 Payakumbuh dalam Pembelajaran Renang: jurnal.unimed.ac.id*. 2(2), 133–139.
- Akhmad, S. T. (2015). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 GRATI. *Skripsi S1 Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Andriani, M. (2019). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization: Journal of Primary Education (online)*. 2(1), 9–17.
- Asmar, Septio, R., & Kurniaman, O. (2019). Analisis Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru (Online). *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3, 93–100.
- Barak, M., Watted, A., & Haick, H. (2016). Motivation to learn in massive open online courses: Examining aspects of language and social engagement. *Computers and Education*, 94, 49–60. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.010>
- Bhoke, W. (2017). *Pengaruh Penggunaan LKS Matematika Berbentuk Komik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN) (online)*. 3(76).
- Carnita, D. R. A. (2019). *Analisis Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi S1 Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Urnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181.
- Davidson, R. N., Lynn, W., Savage, P., & Wansbrough-Jones, M. H. (2019). Implementasi Brain-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Unsika (Online)*, 43(8), 627–630. <https://doi.org/10.1136/thx.43.8.627>
- Dissou, Y., Asiedu-addo, S., & Kojo, S. (2017). Gender Stereotype and Motivation in Learning Statistics Among Tertiary Students in Ghana. *Internasional Electronic Journal of Mathematics Education*, 11(6), 599–608.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fajria, F., Rahmatan, H., & Halim, A. (2018). Dampak Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v5i2.9822>
- Fauziyatun, N. (2014). Faktor-faktor yang melatar belakangi rendahnya motivasi belajar siswa kelas IX smp negeri 22 semarang tahun ajaran 2013/2014. *Skripsi S1 Pendidikan. Universitas Negeri Semarang*.
- Fowler, M., Cook, M., Plis, K., Schwab, T., Sun, Y. S., Sitaraman, M., ... Hollingsworth, J. E. (2019). Impact of steps, instruction, and motivation on

- learning symbolic reasoning using an online tool. *SIGCSE 2019 - Proceedings of the 50th ACM Technical Symposium on Computer Science Education*, 1039–1045. <https://doi.org/10.1145/3287324.3287401>
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Hidayat, Y., Ismailmuza, D., & Sukayasa. (2016). Perbedaan Hasil Belajar, Minat dan Motivasi Siswa Kelas X Sman 1 Palu pada Materi Jarak Titik ke Bidang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan E-learning dan Aplikasi Wingeom. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 1–10.
- James, O., Jilke, S. R., & Van Ryzin, G. G. (2017). Experiments in public management research. *Jurnal Challenges and Contributions*, 1–530. <https://doi.org/10.1017/9781316676912>
- Kiemer, K., Gröschner, A., Pehmer, A. K., & Seidel, T. (2015). Effects of a classroom discourse intervention on teachers' practice and students' motivation to learn mathematics and science. *Learning and Instruction*, 35, 94–103. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2014.10.003>
- Lina, W., & Meri, A. (2017). Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Fisika (Online)*, 3(1), 90–99.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751. Retrieved from <http://www.jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Mcinerney, D. M. (2019). Motivation. *An International Journal of Experimental Educational Psychology*, 3410. <https://doi.org/10.1080/01443410.2019.1600774>
- Nasibullov, R. R., Konysheva, A. V., & Ignatovich, V. G. (2015). Differentiated tasks system in math as a tool to develop university students' learning motivation. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 10(3), 199–209. <https://doi.org/10.12973/mathedu.2015.115a>
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *Teknik Analisis Data Dalam Research And Development*, 6, 11.
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 326–336.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok (online). *Jurnal SAP*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Ranum, Z. (2017). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Skripsi SI Pendidikan. Universitas Negeri Medan*, 268–274.
- Ratnawulan, E., & A.Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan*

- Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.
- Reeve, J. (2016). A grand theory of motivation. *Motiv Emot*, 40(1), 31–35. <https://doi.org/10.1007/s11031-015-9538-2>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rima, R. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*. 326–336.
- Sabrina, R., & Yamin, F. M. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 108–118.
- Saihu. (2020). Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim (Online). *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(1), 99–112.
- Santyasa, S. (2017). Analisis Kualitatif Strategi Pembelajaran Guru Fisika: Relevansinya Dalam Pengembangan Motivasi Berprestasi Dan Self-Efficacy Siswa (Online). *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 11(2), 107–124.
- Sari, N., & Sunarno, W. (2018). The Analysis Of Students Learning Motivation On Physics Learn- Ing In Senior Secondary School (online). *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3, 17–32.
- Setiawan, A. R. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Melalui Bacaan Populer. *Prosiding Seminar Nasional Biologi. Pondok Pesantren Ath-Thullab*, (Ip2b Iii), 1–5.
- Setyaningsih, S., Setiani, F., & Jayadi. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada SMA Negeri 2 Sampit. *Jurnal Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit*, VII(1), 47–54.
- Su, C. H., & Cheng, C. H. (2015). A mobile gamification learning system for improving the learning motivation and achievements. *Journal of Computer Assisted Learning*. <https://doi.org/10.1111/jcal.12088>
- Sulastri, & Benedictus, K. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model RME (Realistic Mathematics Education) Siswa Kelas IX A SMP Negeri 04 Bumiayu Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(3), 435–444.
- Suprihatin Siti. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (online). *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73–82. Retrieved from <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144>
- Wulandari, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar Dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1954>
- Yunas, Tsabit Bisma, M. A. R. (2018). Kemampuan mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Di Yogyakarta (online). *Jurnal Psikologi*, 1(2).

L A M P I R A N



Lampiran 1 Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika Sebelum Validasi

Motivasi Belajar Matematika

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada skor yang sesuai dengan kondisi saudara

Keterangan Pilihan Jawaban :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (RR)

4 = Setuju (S)

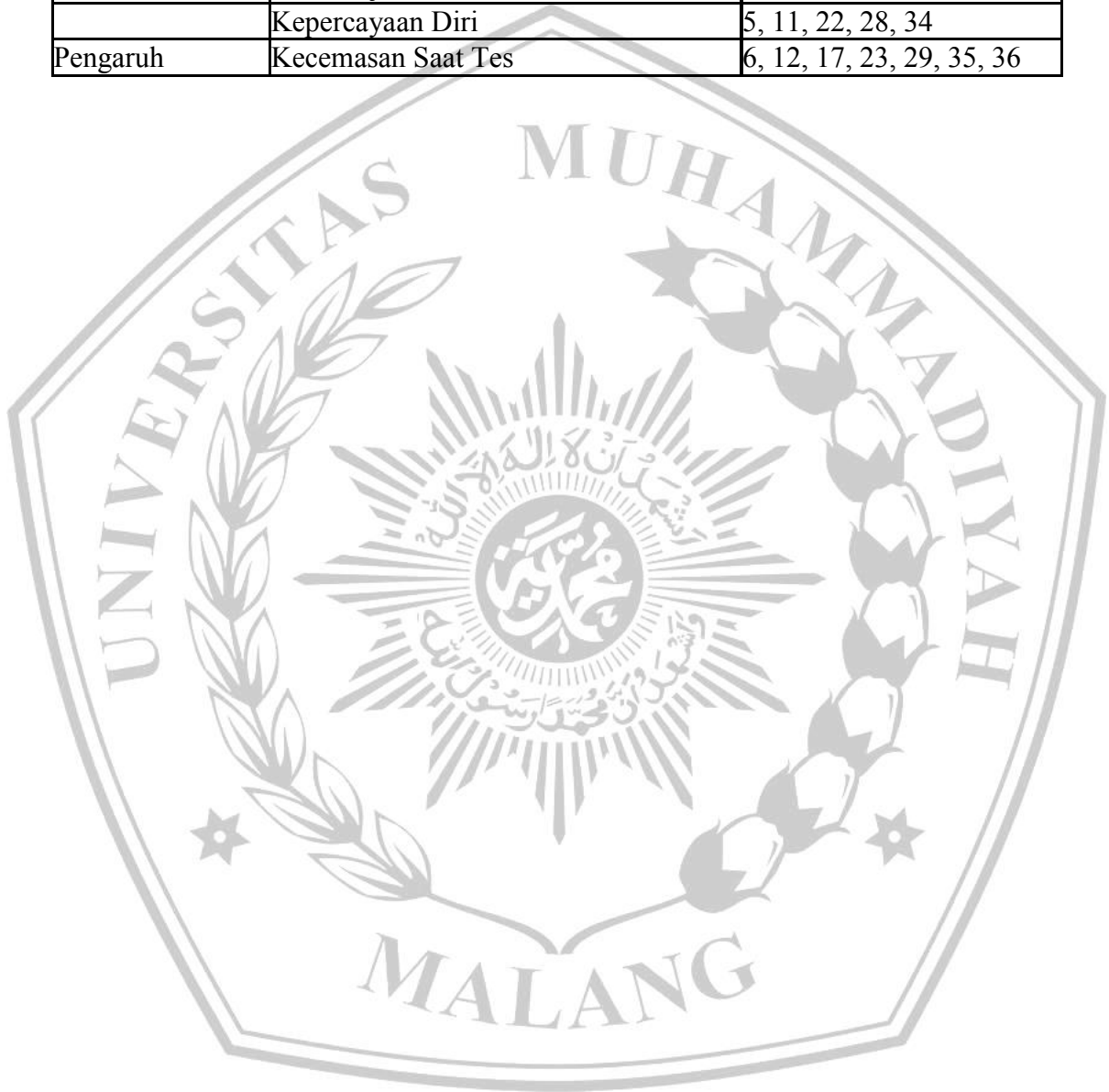
5 = Sangat Setuju (SS)

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Di kelas matematika, saya ingin memiliki beberapa bahan yang menantang dan membuat saya belajar lebih banyak					
2.	Saya ingin memiliki rasa ingin tahu terhadap semua materi matematika					
3.	Keinginan terbesar saya adalah untuk memahami isi materi pembelajaran matematika					
4.	Di dalam pelajaran matematika, saya ingin memiliki lebih banyak pekerjaan rumah yang akan membantu saya belajar lebih banyak, meskipun ini tidak akan meningkatkan nilai saya					
5.	Belajar matematika dapat meningkatkan logika pemikiran saya					
6.	Untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dalam matematika, saya akan belajar lebih keras					
7.	Saya sangat ingin mendapatkan nilai terbaik dalam matematika					
8.	Bagi saya, belajar matematika dapat meningkatkan skor akademik saya secara keseluruhan					
9.	Saya harap saya bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam matematika daripada teman sekelas lainnya					
10.	Saya ingin mendapatkan skor yang lebih tinggi, karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya terhadap pelajaran kepada teman-teman sekelas saya					
11.	Keinginan saya yang terbaik adalah untuk menghadiri universitas yang baik melalui matematika pembelajaran					
12.	Saya ingin mendapatkan pengakuan orang lain jadi saya ingin nilai yang lebih tinggi di kelas matematika					
13.	Keterampilan yang saya pelajari dari matematika dapat diterapkan di kelas-kelas lain					
14.	Saya tertarik pada materi pembelajaran matematika					
15.	Saya merasa bahan pelajaran matematika sangat berguna					
16.	Saya suka setiap topik dan isi pelajaran matematika					

17.	Apa yang saya pelajari di matematika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saya					
18.	Matematika memberikan kontribusi banyak untuk kehidupan manusia					
19.	Jika saya memiliki pola belajar yang benar untuk belajar matematika, saya akan belajar lebih baik di kelas					
20.	Jika saya tidak belajar lebih baik di kelas matematika, saya percaya itu adalah kesalahan saya					
21.	Jika saya belajar cukup keras, saya bisa memahami isi dari materi pembelajaran yang digunakan matematika					
22.	Jika saya tidak bisa memahami setiap topik di kelas matematika, itu adalah karena saya tidak bekerja cukup keras dalam belajar					

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5
23.	Jika saya mempunyai perhatian penuh di pelajaran matematika, saya bisa mendapatkan nilai yang lebih baik					
24.	Jika saya memiliki cukup waktu untuk melakukan latihan dalam matematika, saya akan memiliki kinerja yang lebih baik					
25.	Saya percaya bahwa saya akan memiliki nilai matematika yang sangat baik di kelas					
26.	Saya percaya bahwa saya bisa mengerti bagian yang paling sulit dalam bahan matematika dengan saya sendiri					
27.	Saya percaya bahwa saya bisa menguasai setiap topik di pelajaran matematika					
28.	Saya mempunyai kemampuan untuk mengajarkan matematika pada teman sekelas.					
29.	Matematika tidak sulit bagi saya.					
30.	Dalam mengambil ujian matematika, saya akan memiliki pikiran negatif bahwa saya lebih rendah daripada teman sekelas lainnya					
31.	Dalam mengambil ujian matematika, saya akan terus memikirkan pertanyaan-pertanyaan yang saya tidak bisa menjawab sebagian sebelumnya.					
32.	Dalam mengambil ujian matematika, saya akan berpikir tentang konsekuensi jika gagal di ujian					
33.	Dalam mengikuti ujian matematika, saya merasa gugup dan khawatir					
34.	Dalam mengikuti ujian matematika, jantung saya berdetak lebih cepat					
35.	Dalam mengikuti ujian matematika, saya benar-benar kosong dan tidak ingat apa yang telah saya pelajari sebelumnya					
36.	Sebelum mengikuti ujian matematika, saya waspada untuk mengambil tidur yang baik					

Sub-skala	Faktor	Item
Nilai	Tujuan orientasi Intrinsik	1, 7, 13, 18, 24, 30
	Tujuan orientasi Ekstrinsik	2, 8, 14, 19, 25, 31
	Nilai Tugas	3, 9, 15, 20, 26, 32
Ekspektasi	Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	4, 10, 16, 21, 27, 33
	Kepercayaan Diri	5, 11, 22, 28, 34
Pengaruh	Kecemasan Saat Tes	6, 12, 17, 23, 29, 35, 36



Lampiran 2 Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika Sesudah Validasi

Motivasi Belajar Matematika

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada skor yang sesuai dengan kondisi saudara

Keterangan Pilihan Jawaban :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Di kelas matematika, saya ingin memiliki beberapa bahan yang menantang dan membuat saya belajar lebih banyak					
2.	Saya ingin memiliki rasa ingin tahu terhadap semua materi matematika					
3.	Keinginan terbesar saya adalah untuk memahami isi materi pembelajaran matematika					
4.	Saya sangat ingin mendapatkan nilai terbaik dalam matematika					
5.	Saya harap saya bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam matematika daripada teman sekelas lainnya					
6.	Saya ingin mendapatkan skor yang lebih tinggi, karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya terhadap pelajaran kepada teman-teman sekelas saya					
7.	Saya ingin mendapatkan pengakuan orang lain jadi saya ingin nilai yang lebih tinggi di kelas matematika					
8.	Keterampilan yang saya pelajari dari matematika dapat diterapkan di kelas-kelas lain					
9.	Saya tertarik pada materi pembelajaran matematika					
10.	Saya merasa bahan pelajaran matematika sangat berguna					
11.	Saya suka setiap topik dan isi pelajaran matematika					
12.	Matematika memberikan kontribusi banyak untuk kehidupan manusia					
13.	Jika saya tidak belajar lebih baik di kelas matematika, saya percaya itu adalah kesalahan saya					
14.	Jika saya belajar cukup keras, saya bisa memahami isi dari materi pembelajaran yang digunakan matematika					

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5
15.	Jika saya mempunyai perhatian penuh di pelajaran matematika, saya bisa mendapatkan nilai yang lebih baik					
16.	Saya percaya bahwa saya akan memiliki nilai matematika yang sangat baik di kelas					
17.	Saya percaya bahwa saya bisa mengerti bagian yang paling sulit dalam bahan matematika dengan saya sendiri					
18.	Saya mempunyai kemampuan untuk mengajarkan matematika pada teman sekelas.					
19.	Matematika tidak sulit bagi saya.					
20.	Dalam mengikuti ujian matematika, saya merasa gugup dan khawatir					
21.	Dalam mengikuti ujian matematika, jantung saya berdetak lebih cepat					

Sub-skala	Faktor	Item
Nilai	Tujuan orientasi Intrinsik	1, 7, 13, 18, 24, 30
	Tujuan orientasi Ekstrinsik	2, 8, 14, 19, 25, 31
	Nilai Tugas	3, 9, 15, 20, 26, 32
Ekspektasi	Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	4, 10, 16, 21, 27, 33
	Kepercayaan Diri	5, 11, 22, 28, 34
Pengaruh	Kecemasan Saat Tes	6, 12, 17, 23, 29, 35, 36

Lampiran 3 Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika

NO	Skor Item																					
	1	2	3	7	9	10	12	13	14	15	16	18	20	21	23	25	26	28	29	33	34	TOTAL
1	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	98
2	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	75
3	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	89
4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	77
5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	90
6	2	3	1	1	3	4	1	3	4	5	1	5	4	3	4	3	3	3	1	3	3	66
7	5	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	2	3	92
8	5	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	97
9	5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	2	96
10	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	2	1	99
11	3	3	4	5	3	4	3	5	3	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	5	5	88
12	2	3	1	4	3	3	4	1	4	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	56
13	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	90
14	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	105
15	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	107
16	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	2	3	104
17	4	2	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	103
18	3	4	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	1	5	5	4	4	4	4	5	5	107
19	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	2	4	105
20	4	5	4	4	5	4	4	5	1	2	1	4	4	5	4	3	3	1	1	3	4	91
21	4	3	3	3	4	3	3	5	1	2	3	5	1	5	4	5	3	3	1	3	1	86

22	2	1	3	1	5	3	1	5	2	5	3	3	5	4	4	4	5	1	4	5	3	91
23	4	3	4	4	3	5	2	3	2	2	2	4	3	5	4	4	3	4	2	3	4	93
24	3	4	4	4	4	5	2	3	4	2	5	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	97
25	4	4	2	5	4	2	2	4	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	2	2	105
26	4	1	3	2	1	3	3	2	3	4	3	5	3	2	3	1	5	5	4	3	3	89
27	4	4	4	5	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	105
28	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	2	5	3	5	3	3	3	4	4	111
29	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	115
30	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	116
31	3	3	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	112
32	3	3	5	4	4	2	5	3	1	1	4	5	3	5	4	5	4	3	3	5	5	109
33	3	4	3	5	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	97
34	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	114
35	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	1	106
36	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	102
37	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	2	2	120
38	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	2	2	121
39	3	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	128
40	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	129
41	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	2	123
42	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	2	123
43	3	1	5	3	2	5	3	1	3	4	1	1	2	1	2	4	1	4	2	2	3	96
44	5	5	3	3	3	4	3	2	5	5	4	4	2	4	5	3	3	3	3	4	4	121
45	5	4	4	5	2	2	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	135
46	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	143
47	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	128
48	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	139

49	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	140
50	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	134
51	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	136
52	4	5	4	5	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	130
53	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	149
54	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	143
55	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	150
56	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	150
57	1	3	5	2	1	3	4	2	4	3	4	3	2	1	5	3	2	2	3	3	2	115
58	4	5	5	2	4	5	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	147
59	3	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	5	4	144
60	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	154
61	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	5	143
62	2	4	3	5	3	3	4	3	1	5	2	3	4	3	2	3	2	4	5	2	4	129
63	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	156
64	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	2	3	3	151
65	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	160
66	3	3	4	5	1	5	1	2	5	3	1	2	1	1	1	1	4	5	1	3	1	119
67	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	2	4	4	5	5	151
68	3	3	4	5	3	2	4	2	3	1	5	1	4	2	2	2	1	2	5	3	4	129
69	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	164
70	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	164
71	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	1	5	5	164
72	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	168
73	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	173
74	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	167
75	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	162
76	3	3	3	5	2	4	3	5	3	3	4	5	3	2	4	5	5	4	3	4	5	154
77	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	160
78	3	3	4	5	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	3	5	157

79	3	5	4	5	4	2	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	2	4	4	155
80	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	3	3	3	167
81	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	3	3	3	168
82	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	2	2	159
83	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	3	3	3	170
84	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	1	3	4	167
85	3	4	5	3	3	3	2	4	2	4	2	5	3	3	2	2	5	4	4	4	5	157
86	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	168
87	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	176
88	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	2	3	3	163
89	5	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	162
90	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	163
91	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	181
92	4	5	3	4	4	5	4	1	4	4	3	4	5	3	4	3	3	2	2	3	3	165
93	4	5	3	5	5	5	4	1	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	1	4	4	170
94	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	3	175
95	2	4	3	5	3	3	4	3	1	5	2	3	4	3	2	3	2	4	2	5	3	161
96	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	187
97	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	185
98	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	199
99	4	2	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	179
100	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	175